

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat *eksplansi*, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Jenis penelitian menurut Syofian Siregar (2017: 7) adalah :

1. Jenis kualitatif (data berbentuk kalimat) adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.
2. Jenis kuantitatif (data berbentuk angka) adalah Suatu studi yang mengumpulkan data statistik untuk perhitungan dan interpretasi, yang dapat disajikan dalam bentuk grafik, bagan, tabel, dan uji hipotesis.
3. Gabungan (bentuk kalimat dan angka) merupakan Tahapan pengumpulan data dan analisis data.dengan menggunakan dua metode yaitu gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya. Kedua metode ini digunakan untuk menyelesaikan pertanyaan survei.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena dalam pengelolaan datanya akan menggunakan data dalam bentuk angka-angka.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018: 39), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dapat diartikan bahwa variabel merupakan atribut kelompok orang atau objek

penelitian yang mempunyai hubungan variasi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok tersebut.

1. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah kompetensi, dengan indikator: Karakter Pribadi (*traits*), Konsep Diri (*self concept*), Pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*skill*) dan Motivasi Kerja (*motives*).
2. Variabel Terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Pegawai, dengan indikator: Kuantitas dari hasil, Kualitas dari hasil, Ketepatan waktu dari hasil, Absensi atau kehadiran, Kemampuan untuk bekerja sama, Efektivitas dan Kemandirian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut pendapat Kurniawan (dalam Sudaryono 2017: 166), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Kecamatan Hilisalawa’ahe Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 18 orang.

3.3.2 Sampel

Mengambil sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Arikunto (2018: 160), mengatakan bahwa jika jumlah kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko ditanggung

oleh peneliti. Oleh karena populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak dan kurang dari 100 maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah semua populasi sebagai sampel penelitian.

Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pegawai pada seluruh pegawai pada Kantor Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 18 orang.

3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian kuantitatif, data dapat diperoleh dari sumber primer maupun sekunder (Hardani, dkk. 2020: 264):

- a. Data primer yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian. Contohnya adalah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan angket atau kuesioner.
- b. Data sekunder yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak secara langsung atau menggunakan sumber lain untuk memperolehnya. Contohnya adalah misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan jenis data primer karena pengumpulan data dilakukan secara langsung dari objek penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2018: 137), berdasarkan tekniknya yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*)
Yaitu teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Pengamatan (*observasi*)
Yaitu metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.
- c. Angket (*quisioner*)
Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan kuesioner.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 156), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen ini memiliki peranan serta kegunaan yang sangat penting dikarenakan bila kita tidak mempunyai instrumen dalam mendapatkan data penelitian, maka dapat mengakibatkan kita salah dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian serta mengalami kesulitan dalam melakukan pengelompokan dan pengolahan data yang relevan dalam penelitian tersebut. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala Likert Menurut Sugiyono (2019: 147), sebagai berikut:

- | | |
|------------------|----------|
| a. Sangat Setuju | skor = 4 |
| b. Setuju | skor = 3 |
| c. Kurang Setuju | skor = 2 |
| d. Tidak Setuju | skor = 1 |

3.6 Teknik Analisa Data

Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan metode analisis data secara kuantitatif. Menurut Arikunto (2016: 109), bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis.” Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh.

Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel maka peneliti akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut:

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah di edarkan dan telah di isi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang memungkinkan pengolahan angket tidak memenuhi syarat. Angket yang telah lewat verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah.

3.6.2 Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode *skala likert* dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju skor = 4
- b. Setuju skor = 3
- c. Kurang Setuju skor = 2
- d. Tidak Setuju skor = 1

3.6.3 Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian diatas valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Dengan menggunakan *Product Moment*, sebagai berikut (Arikunto, 2018: 213):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)](N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir angket

Y = Skor total angket

Menurut Arikunto (2018: 115), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas (p) < 0,05 maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%.

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga r *product moment*, dengan kepercayaan 95 %. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ harga kritik dari r *Product Moment*, maka item tersebut disebut valid.

3.6.4 Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan genap dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r^{1/2 \cdot 1/2})}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

$r^{1/2 \cdot 1/2}$ = Indeks atau dua belahan instrument

3.6.5 Uji Koefisien Korelasi

Dengan menggunakan *Product Moment*, sebagai berikut Arikunto (2018: 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)] [(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Kemudian dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r^{1/2 \cdot 1/2})}$$

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Syofian Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut :

0,00-0,199	tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399	tingkat hubungan lemah
0,40-0,599	tingkat hubungan cukup
0,60-0,799	tingkat hubungan kuat
0,80-1,00	tingkat hubungan sangat kuat

3.6.6 Pengujian Koefisien Determinan

Untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dihitung dengan menggunakan rumus determinan dengan formulasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.6.7 Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Rumus regresi linear sederhana adalah (Syofian, 2017: 284) yaitu:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Pegawai (terikat)

a dan b = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

X = Variabel Kompetensi (bebas)

Untuk nilai b:

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk nilai a:

$$a = \frac{(\sum Y) - b \cdot \sum X}{N}$$

3.6.8 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan dk = n-2

Keterangan :

t = hitung

r = simbol angka korelasi *product moment*

dk = derajat kebebasan

n = besar sampel

Jika $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika $t_{hit} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak dan H0 diterima

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan, yang beralamat pada Desa Maluo

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																											
	Juni 2022		Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022									
	1	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Kegiatan Proposal Skripsi																												
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																												
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																												
Persiapan Seminar																												
Seminar Proposal Skripsi																												
Persiapan Penelitian																												
Pengumpulan Data																												
Penelitian Naskah Skripsi																												
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																												
Penelitian dan Penyempurnan skripsi																												
Ujian skripsi																												

Sumber: Olahan peneliti, 2022